

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara penerimaan teman sebaya dengan perilaku *bullying* di sekolah inklusi, hasil penelitian ini memiliki korelasi negatif yaitu Hasil tersebut menandakan bahwa semakin rendah perilaku *bullying* maka penerimaan teman sebaya akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya jika perilaku *bullying* naik maka penerimaan teman sebaya akan semakin rendah. Mengacu pada data di lapangan yaitu variabel Penerimaan Teman Sebaya berpengaruh negatif secara signifikan terhadap variabel Perilaku *Bullying*. Penerimaan Teman Sebaya terhadap variabel Perilaku *Bullying* dalam regresi linier sederhana sebesar 1,8% sedangkan sisanya 98,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil kategorisasi penerimaan teman sebaya dengan perilaku *bullying* kedua variabel tersebut berada pada kategorisasi sedang. Hal ini bisa diakibatkan karena aitem dari skala penelitian yang sangat sensitif dan terlalu bias. Dikarenakan adanya pandemi *corona virus disease* (Covid-19) penulis menggunakan *google form* yang dikirim ke kepala sekolah, hal ini sangat memungkinkan kuesioner tersebut hanya sampai di wali murid atau dengan kata lain tidak di isi oleh anak murid.

#### 5.2. Saran

##### 5.2.1. Bagi Sekolah

1. Sekolah lebih meningkatkan pengawasan kepada siswa-siswi serta menegur siswa yang masih melakukan hal-hal yang negatif.

2. Guru lebih memperhatikan siswa-siswi dalam kepedulian siswa terhadap teman, seperti tolong menolong jika ada teman yang membutuhkan bantuan.
3. Siswa lebih saling peduli dengan sesama teman, memahami perbedaan antara diri sendiri dengan teman yang lainnya dengan cara tidak menyakiti atau mengejek.
4. Siswa disarankan untuk menasehati atau meleraikan jika ada teman yang melakukan tindak *bullying*.

### **5.2.2. Bagi Penulis Selanjutnya**

Saran bagi penulis selanjutnya yang tertarik mengangkat penelitian yang serupa di dalam sekolah inklusi, seperti dalam penelitian ini, peneliti menyarankan untuk lebih memperhatikan dalam penulisan isi aitem agar tidak bias, dan lebih memperhatikan cara untuk penyebaran kuesioner dikarenakan untuk penyebaran kuesioner untuk siswa sekolah dasar melalui *google form* kurang efisien dan dikhawatirkan hasilnya akan bias. Untuk penyebaran kuesioner penulis menyarankan untuk menyebarkan kuesioner datang langsung ke sekolah dan langsung kepada subjeknya.